

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Paparan simpulan terkait dengan pertanyaan masalah tentang konsep rancangan pembelajaran aransemen lagu daerah Aceh melalui *Project Based Learning*, penerapan pembelajaran aransemen musik dalam *Project Based Learning* dan pemaknaannya, serta hasil dari pembelajaran aransemen melalui *Project Based Learning*, dapat dilihat sebagai berikut.

1. Rancangan Pembelajaran Aransemen Musik dalam *Project Based Learning*.

Mendesain suatu konsep pembelajaran aransemen tidak hanya melibatkan sebelah pihak saja (peneliti) melainkan harus melibatkan guru yang mengajar pada mata pelajaran seni budaya bidang musik sehingga tersusun sebuah konsep yang berdasarkan pengalaman guru dan peneliti. Konsep untuk setiap pertemuannya yang terdiri dari enam pertemuan dirancang dengan enam tahapan yang dikembangkan bersama dengan guru dari sintaks *Project Based Learning*, di antaranya tahap pengenalan lagu Bungong Jeumpa dan pengolahan motif, pengolahan variasi dan pengembangan akor, menentukan dan merancang, penyelesaian proyek, publikasi proyek, dan penyusunan laporan serta evaluasi proses. Di setiap pertemuannya terdapat fase-fase pembelajaran kooperatif yang terdiri dari menyampaikan indikator, menyajikan materi, mengorganisasikan kelompok, membimbing kelompok kerja, presentasi/evaluasi, dan pemberian penghargaan.

2. Pemaknaan Proses Mengaransemen Musik dalam *Project Based Learning*.

Pengalaman yang dapat dimaknai dari proses kreativitas aransemen musik dalam tahapan *Project Based Learning* dapat disimpulkan, di antaranya yakni; pertama, mengaransemen lagu Bungong Jeumpa dibutuhkan pengenalan tentang lagu tersebut melalui kegiatan bernyanyi sambil bertepuk tangan sehingga siswa yang kurang mampu akan dapat menyesuaikan dengan melihat temannya yang sedang bernyanyi sambil bertepuk tangan. Selanjutnya, untuk pembelajaran

pengolahan motif didapat dari pembelajaran kolaboratif, artinya saling bekerja sama antara satu sama lain dan siswa yang kurang mampu dapat belajar dengan teman sebayanya atau disebut dengan pembelajaran tutor sebaya sehingga dapat mencapai tujuan bersama terkait dengan tugas pengolahan motif.

Kedua, pembelajaran pengolahan variasi dan pengembangan akor dapat disimpulkan bahwa pengalaman belajar siswa dalam mengolah variasi didapat dari kegiatan belajar tutor sebaya yang diberikan kesempatan kepada salah seorang siswa yang berkompeten untuk membantu guru dalam proses pemberian materi aspek-aspek variasi dan pengembangan akor. Karena tidak semua siswa mampu mempraktekkan apa yang dijelaskan oleh guru. Oleh karena itu, dibutuhkan seorang siswa untuk berkolaborasi dalam pemberian materi tersebut. Selain itu, pembelajaran pengolahan variasi dan pengembangan akor tidak hanya didapat dari guru menjelaskan saja melainkan harus dipraktekkan dalam sebuah komposisi musik yang dirancang oleh salah seorang siswa dan dipercaya oleh seluruh siswa lain. Di dalam aplikasinya dibutuhkan suatu kerja sama tim yang baik terutama saling mengajarkan antara satu sama lain sehingga siswa dapat mencapai tujuan bersama.

Ketiga, pembelajaran aransemen yang disadari siswa bahwa dibutuhkan pengetahuan terkait dengan ilmu mengubah struktur dan penggunaan unsur-unsur musik dalam aransemen sehingga ketika merancang aransemen dapat dicapai dengan berpikir yang teratur (*step by step*). Selain itu, pertimbangan kemampuan para pemain perlu dipikirkan sebelumnya karena akan mempengaruhi hasil aransemen yang dirancang bahkan proses dalam latihan musik. Sementara itu, di dalam proses latihannya dibutuhkan kerja sama tim yang baik, di antaranya saling mengajarkan temannya yang kurang mampu, tenggang rasa, dan percaya diri akan kemampuannya sehingga apa yang telah direncanakan sesuai dengan waktu yang telah dirancang. Hasilnya adalah aransemen lagu Bungong Jeumpa dapat dipublikasikan dengan kualitas aransemen yang baik.

Keempat, proses pengalaman dalam penyusunan laporan proyek aransemen didapat dari pengalaman setiap pemain musik dalam mengungkapkan ide-idenya terkait dengan analisis struktur dan pemaknaan lagu Bungong Jeumpa.

Ketercapaian laporan tersebut juga dibutuhkan kerja sama dan menghilangkan rasa ego dalam diri siswa ketika memberikan pendapatnya terkait tentang struktur dan makna lagu Bungong Jeumpa sehingga laporan dapat diselesaikan tepat waktu.

3. Hasil Kreativitas Aransemen Musik dalam *Project Based Learning*.

Hasil kreativitas aransemen musik lagu Bungong Jeumpa, dapat dinilai dengan tahapan kreativitas yang terdiri dari *preparation, incubation, illumination, and verivication*. Hasil tahapan tersebut dapat diidentifikasi bahwa; tahap *preparation* merupakan suatu kegiatan di mana *arranger* mempersiapkan segalanya mulai dari penentuan instrument, penentuan pemain, menggubah struktur, menyusun melodi (membuat melodi), harmoni akor, dan pola *rythm*; tahap *incubation* merupakan suatu kegiatan di mana *arranger* mengembangkan ide dari tahapan *preparation*, seperti menambahkan motif sekuens, *form arch melodic*, dan *repetition*; tahap *illumination*, berarti memilih, mencoba, dan memutuskan motif-motif yang akan digunakan; tahap *verivication* merupakan tahap evaluasi diri dengan memaknai hasil dari indikator: mengingat rancangan aransemen, memahami rancangan aransemen, mampu mengaplikasikan rancangan aransemen ke dalam instrumen, mampu menganalisis karya aransemen, dan mengevaluasi hasil aransemen.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Bagi Instansi Sekolah SMAN 14 Bandung

Hasil penelitian aransemen musik lagu-lagu daerah Aceh akan menjadi suatu referensi penting bagi guru Seni Budaya dalam menerapkan pembelajaran aransemen musik, tidak hanya musik daerah melainkan musik mancanegara. Teori-teori yang digunakan cukup praktis untuk mengajarkan siswa terkait dengan aransemen musik. Maka, harapan yang diinginkan untuk kedepannya adalah aransemen musik daerah terus dikembangkan oleh guru Seni Budaya. Karena seni tradisi perlu diperkenalkan kepada siswa supaya mereka mengerti akan pentingnya belajar dan mengaransemen musik tradisi serta mencintai budayanya. Selain itu, proyek aransemen lagu-lagu daerah menjadi dokumentasi penting

Dicky Irawan, 2015

KREATIVITAS ARANSEMEN MUSIK PADA LAGU DAERAH ACEH MELALUI PROJECT BASED LEARNING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai bahan pembelajaran Seni Budaya di sekolah SMAN 14 Bandung. Implikasi Pembelajaran Berbasis Projek, membuah hasil tambahan berupa peningkatan karakter siswa, di antaranya memiliki sikap mampu bekerja sama, saling menghargai, saling membagi ilmu, dan mampu bertenggang rasa.

2. Bagi Instansi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan pembelajaran untuk Seni Budaya khususnya bidang seni musik sebagai bahan pembelajaran musik tradisi daerah melalui pendekatan *Project Based Learning*. Maka, Dinas Pendidikan diharapkan juga dapat mendokumentasikan dan disebarluaskan kepada instansi lain khususnya sekolah tingkat SMA.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini terdapat kekurangan dan kelemahan, di antaranya pada saat penentuan proyek aransem musik lagu-lagu daerah Aceh tidak melibatkan seluruh siswa kelas XI MIA 1, karena di dalam penentuan pemain musik guru ikut serta dalam menentukannya, kemudian didiskusikan dan putus secara musyawarah sehingga ada 50 % dari siswa kelas XI MIA 1 tidak mengikuti proses pembelajaran aransem musik. Pada pertemuan kelima tahap publikasi proyek fase evaluasi, siswa tidak diberikan kesempatan oleh guru untuk mengungkapkan evaluasi hasil karyanya. Tidak adanya ungkapan pengalaman secara perseorangan dari apa yang telah dialaminya.

Terakhir, instrument penelitian yang digunakan tergolong ke dalam kategori kurang bagus. Karena, jawaban dari kuesioner kreativitas aransem ialah 'ya', 'kadang-kadang', 'tidak', sehingga tidak ada ungkapan pengalaman siswa yang dapat dimaknai. Maka dari itu, untuk peneliti selanjutnya dibutuhkan persiapan yang mapan sebelum penelitian. Terutama persiapan penyusunan rancangan instrument penelitian yang berbasis proses dari setiap pertemuan sesuai dengan ketercapaian indikator pembelajaran kreativitas aransem musik.

